JURNAL

PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

OLEH :

TYAS SEKTI WULANDARI
NPM. 12.1.01.01.0213

Dibimbing oleh:

1. Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Laelatul Arofah, M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **TYAS SEKTI WULANDARI**
NPM	: 12.1.01.01.0213
Telepon / HP	: 081233515284
Alamat surel (Email)	: tyasekti12@gmail.com
Fakultas – Program Studi	: FKIP – BK
Alamat Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		**Kediri, ……..**
Pembimbing I	**Pembimbing II**	**Penulis,**
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd NIDN. 0712076102	**Laelatul Arofah, M.Pd** NIDN. 722069101	**Tyas Sekti Wulandari** NPM : 12.1.01.01.0213

PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

TYAS SEKTI WULANDARI
NPM. 12.1.01.01.0213
FKIP – BK
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd [1] dan Laelatul Arofah, M.Pd [2]
Email: tyasekti12@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi data dokumentasi, bahwa terdapat penurunan prestasi belajar pada bidang akademik, masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar berlanggung, mereka menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca buku dan saling menanyakan kepada teman tidak berusaha menemukan jawaban sendiri. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan usaha merangsang motivasi belajar dan kemandirian belajar peserta didik karena masih bergantung kepada orang lain. Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi akademik pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Motivasi belajar adalah suatu kondisi internal yang mampu menimbulkan dalam diri manusia yang menggerakkan dan mengarahkan untuk melakukan perilaku dan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Penelitian ini menggunakan metode teknik korelasi, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa SMP Negeri 5 kelas VIII sejumlah 249. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik analisis data menggunakan *korelasi pearson dan regresi linear ganda*. Dari hasil *korelasi pearson* pada hipotesis pertama di peroleh nilai r_{hitung} =0,312>r_{tabel} = 0,202, Dari hasil *korelasi pearson* pada hipotesis kedua di peroleh nilai r_{hitung} =0,485 >r_{tabel} = 0,202, sedangkan dari hasil uji-F di peroleh nilai F_{hitung} = 406,901 dengan tingkat signifikansi 0,000<0,05. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa: "ada pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi akademik pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017". Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan masukan: 1) peserta didik untuk terus meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar agar memperoleh prestasi akademik yang lebih maksimal. 2) bagi orang tua agar mampu memberikan dukungan dan bimbingan yang bermanfaat ketika berada di rumah untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar kepada para anaknya untuk lebih giat dalam belajar agar memperoleh prestasi akademik yang memuaskan. 3) bagi guru sangat mendukung terbentuknya motivasi dan kemandirian belajar pada peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: motivasi, kemandirian belajar, dan prestasi akademik.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Selain faktor motivasi belajar faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemampuan siswa. Faktor kemampuan siswa di antaranya adalah kemampuan dalam belajar mandiri atau kemandirian belajar. Slameto (2003:214) mengatakan bahwa kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar. Sedangkan menurut Ali dan Asrori (2004: 114) Kemandirian belajar merupakan suatu kekuatan internal yang diperoleh melalui proses individualisasi. Kemandirian belajar adalah suatu kepercayaan terhadap dirinya sendiri, dan perasaan otonomi diartikan sebagai perilaku yang terdapat dalam diri seseorang yang timbul karena kekuatan dorongan dari dalam dan tidak terpengaruh orang lain. Kemandirian belajar sangat berkaitan dengan kemampuan dalam melaksanakan tanggung jawab yang dimiliki. Berdasarkan data dokumentasi yang didapatkan dari guru di SMP Negeri 5 Kediri terdapat penurunan prestasi belajar pada bidang akademik, masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dimana KKM yang ditetapkan adalah 75. Adapun penurunan terjadi pada mata pelajaran yang dianggap sulit antara lain: Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, Matematika dan Bahasa Indonesia. Sebagian besar peserta didik kurang antusias mengikuti pelajaran-pelajaran yang dianggap sulit tersebut, hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar berlanggung, mereka menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca buku dan saling menanyakan kepada teman tidak berusaha menemukan kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyempurnakan sebuah jawaban. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan usaha merangsang motivasi belajar dan kemandirian belajar peserta didik karena masih mengantungkan kepada orang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian

dengan judul **"Pengaruh Motivasi dan Kemandirian belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017".**

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kausal komperatif. Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini pendekatan dasarnya adalah memulai dengan adanya perbedaan dua kelompok dan kemudian mencari faktor yang mungkin menjadi penyebab atau akibat dari perbedaan tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena sistem penulisan penelitian ini dalam bentuk korelasi antar variabel, yaitu variabel motivasi belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap variabel Y (prestasi akademik). Artinya, variabel X_1 dan X_2 memberikan peranan terhadap variabel Y. Dalam hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar mempengaruhi peningkatan prestasi akademik.

Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Adapun pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling.* Teknik ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga subjek-subjek dianggap sama tanpa memperhatikan strata yang ada strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *korelasi pearson* dan *regresi linear ganda*. Sugiyono (2010: 221) mengatakan bahwa teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ordinal, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Data pada penelitian ini adalah data ordinal merupakan data yang jaraknya sama, dan pada instrumen yang menggunakan skala ordinal data yang diperoleh adalah skala berjenjang atau tingkatan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi (X1)	Kemandirian belajar (X2)	Prestasi Akademik (Y)
N		98	98	98
Normal Parameters[a,,b]	Mean	66.1327	60.2041	83.6027
	Std. Deviation	4.18302	3.68882	1.23820
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.067	.109
	Positive	.061	.067	.066
	Negative	-.100	-.065	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.986	.660	1.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.285	.776	.192

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikoloniearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi (X1)	.144	1.951
	Kemandirian Belajar (X2)	.144	1.951

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik (Y)

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946[a]	.895	.893	.14315	1.986

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar (X2), Motivasi (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik (Y)

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Motivasi (X1)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.545	1	96	.063

Tabel 4.5 Hasil Uji Kemandirian belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.872	2	95	.160

Tabel 4.6 Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik

Correlations

		Motivasi Belajar	Prestasi Akademik
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.312**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	98	98
Prestasi Akademik	Pearson Correlation	.312**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.7 Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Akademik

Correlations

		Kemandirian Belajar	Prestasi Akademik
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	.485
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Prestasi Akademik	Pearson Correlation	.485	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Ganda

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.676	2	8.338	406.901	.000[a]
	Residual	1.947	95	.020		
	Total	18.622	97			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar (X2), Motivasi (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik (Y)

Pembahasan

1. **Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Akademik**

Kenyataan ada pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi akademik dapat diperjelas oleh hasil analisis *korelasi pearson*. Diperoleh nilai r_{hitung} = 0,312 > r_{tabel} = 0,202 dengan taraf signifikansi (5%) maka H_0 ditolak dan Ha diterima artinya: "ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi terhadap prestasi akademik.

Menurut Hamalik, (2003: 173) mengatakan bahwa motivasi merujuk pada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan kearah tersebut. Sebagai suatu masalah dikelas motivasi adalah proses pembangkitan, mempertahankan dan mengontrolkan minat-minat.

Dengan demikian motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

2. **Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Akademik**

Kenyataan ada pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi akademik dapat diperjelas oleh hasil analisis *korelasi pearson*. Diperoleh nilai r_{hitung} = 0,485 > r_{tabel} = 0,202 dengan taraf signifikansi 5%) maka H_0 ditolak dan Ha diterima artinya: "ada pengaruh yang signifikan antara variabel kemandirian belajar terhadap prestasi akademik.

Desi Susilawati, (2009:7-8) mendiskripsikan kemandirian belajar sebagai berikut:

1. Siswa berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengambil berbagai keputusan.
2. Kemandirian dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.
3. Kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain.
4. Pembelajaran mandiri dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi.
5. Siswa yang belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi.
6. Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan seperti berdialog dengan siswa, mencari

sumber, mengevaluasi hasil dan mengembangkan berfikir kritis.

7. Beberapa institusi pendidikan menemukan cara untuk mengembangkan belajar mandiri melalui program pembelajaran terbuka.

Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

3. Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Akademik

Kenyataan ada pengaruh signifikan motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi akademik dapat diperjelas oleh hasil analisis *regresi linear ganda* pada hasil uji-F. Berdasarkan hasil uji-F didapatkan F_{hitung} sebesar 406,901 dengan tingkat signifikansi 0,000<0,05 (taraf signifikan 5%), maka H_0 ditolak dan Ha diterima Hal. Artinya ada pengaruh motivasi (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik (Y).

Nana Sudjana (2005:3) yang mendefinisikan prestasi adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu sehingga untuk mengetahui tingkat prestasi belajar maka perlu dilakukan evaluasi belajar. Sedangkan menurut Winkel (2006) prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi.

Motivasi dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar bagi peserta didik, peran utama faktor yang dapat menumbuhkan motivasi dan kemandirian belajar di sekolah adalah seorang guru. Seorang guru sangat dianjurkan untuk mengetahui bagaimana cara-cara untuk menumbuhkan motivasi belajar dan kemandirian belajar pada peserta didiknya. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar yang didukung oleh faktor dari luar, tetapi sebaliknya seseorang yang tidak memiliki motivasi kecuali karena paksaan. Dengan demikian pentingnya meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik supaya mampu menumbuhkan kemandirian belajar dengan tidak tergantung kepada orang

lain untuk memperoleh hasil prestasi yang baik yang didukung oleh faktor-faktor dalam diri individu dan faktor-faktor lingkungan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi akademik pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang disebarkan kepada peserta didik bahwa tingkat motivasi dan kemandirian belajar tergolong pada kategori sedang. Sedangkan pada hasil prestasi akademik diperoleh nilai rata-rata rapor telah mencapai di atas KKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dibuat kesimpulan yaitu:

1. Ada pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi akademik dapat diperjelas oleh hasil analisis *korelasi pearson*. Diperoleh nilai r_{hitung} = 0,312 > r_{tabel} = 0,202 dengan taraf signifikansi 5%).
2. Ada pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi akademik dapat diperjelas oleh hasil analisis *korelasi pearson*. Diperoleh nilai r_{hitung} = 0,485 > t_{tabel} = 0,202 dengan taraf signifikansi 5%)
3. Ada pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi akademik pada peserta didik. Dari hasil uji regresi berganda diperoleh hasil uji-F didapatkan F_{hitung} sebesar 406,901 dengan tingkat signifikansi 0,000<0,05 (taraf signifikan 5%), maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Artinya ada pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi akademik pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali, M & Mohammad Asrori. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Oemar, Hamalik. 2003. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineta Cipta.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung.

Susilowati, Desi. 2009.”*Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Gamping dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa*”.Skripsi. Yogyakarta. UNY (Tidak Dipublikasikan).

Winkel. 2006. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.